

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan tersebut hanya merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, dan tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan agar mahasiswa mendapatkan sudut pandang masyarakat kecil yang jika dibutuhkan untuk mengambil kebijakan yang berakibat baik pada masyarakat kecil. Selain itu, globalisasi ekonomi

merupakan proses kegiatan ekonomi secara global yang melibatkan negara-negara di dunia. Adanya perdagangan bebas di era globalisasi ekonomi saat ini, UMKM “Hunay” dituntut untuk melakukan strategi-strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur oleh Undang-Undang.

Pada era ini setiap individu dituntut untuk berinovasi, baik dari produk, teknik pemasaran, dan teknologi karena masyarakat sudah mulai terbiasa berbelanja di *marketplace*. Teknik pemasaran *face to face* tidak lagi efektif karena terkendala waktu dan tempat. Oleh karena diharapkan UMKM dapat mempergunakan media sosial semaksimal mungkin sehingga dapat memperluas jangkauan penjualan, meningkatkan konsumen, adanya kenaikan penjualan dan produknya dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan dari digital marketing yaitu untuk membentuk UMKM yang produktif dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian UMKM tersebut bisa meningkatkan daya saing dan produktivitasnya.

Mahasiswa tentunya tidak lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, dengan itu diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia bisnis ini, sekaligus menambah wawasan dan pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan di kampus. Oleh karena itu, mahasiswa bersama masyarakat diharapkan dapat saling membantu dan mendampingi dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi desa mulai dari Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Desa Sidoharjo menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM memiliki letak yang tidak terlalu jauh dari wilayah perkotaan namun akses jalan yang kurang bagus menyebabkan sulitnya informasi diterima dan disebarkan. Selain dari pada bidang ekonomi, tujuan PKPM ini adalah membantu masyarakat Desa Sidoharjo dalam bidang kesehatan yaitu penanganan *stunting*, pemberian vaksin, dan pelayanan posyandu, serta pada bidang kesehatan.

Pemasaran, kualitas pelayanan, dan *branding* merupakan hal yang penting bagi setiap pelaku usaha terutama Usaha Kecil Menengah dan Mikro. Pemasaran adalah segala usaha yang dilakukan dalam menyediakan barang untuk pasar, mulai dari merumuskan produk hingga mempromosikan produk tersebut ke masyarakat. Pemasaran ini mencakup pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk ke konsumen atau perusahaan lain. Pemasaran memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu pengenalan produk, riset, distribusi dan layanan purnajual yang dilakukan setelah pembelian suatu produk.

Pelayanan pelanggan adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek usaha atau aktivitas bisnis yang bergerak di bidang jasa. Pelayanan pelanggan akan menjadi senjata utama dalam usaha memenangkan persaingan, seiring banyaknya perusahaan yang mempunyai produk yang sama untuk ditawarkan kepada pelanggan. Persepsi pelanggan atas nilai dan kualitas sering kali ditentukan oleh layanan pelanggan yang mengiringi produk utama perusahaan, oleh karena itu pelayanan pelanggan di anggap sangat penting dalam bisnis ataupun usaha dan. Bahkan layanan pelanggan bisa menjadi senjata utama dalam usaha memenangkan persaingan, seiring banyaknya perusahaan yang mempunyai produk yang sama untuk ditawarkan kepada pelanggan.

Setiap bisnis membutuhkan *branding* yang merupakan bagian dari pemasaran dimana *branding* ini akan mengingatkan pelanggan pada suatu produk yang dijual. Branding merupakan pencitraan agar suatu produk dapat menarik dan melekat di benak konsumen. Bisa dibilang bahwa branding bisa diartikan sebagai bentuk komunikasi perusahaan dengan konsumen yang menjadi sasaran. Tujuan utama dari suatu branding adalah untuk mengenalkan brand perusahaan. Selain itu, branding juga bertujuan untuk membangun citra positif dan reputasi perusahaan agar selalu bagus di mata konsumen. Pencitraan yang dilakukan perusahaan ini dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

Selain itu, Desa Sidoharjo memiliki beberapa UMKM dan salah satu yang menjadi sasaran kami yaitu UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah. Masalah yang kami temui pada UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah adalah

kurangnya pengetahuan mengenai sosial media dan *digital* marketing yang membuat perkembangan usaha UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah ini kurang optimal.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sidoharjo merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki. Ide Pemekaran tersebut tercetus pada tahun 1987 pada saat Kepala Desa Sinar Rejeki Bapak Muri dan terealisasi pada tahun 1988 menjadi Desa Persiapan Sidoharjo. Dasar dari pemekaran tersebut adalah wilayah luas dan penduduknya padat, maka Desa Sinar Rejeki dimekarkan menjadi 3 Desa dengan induk yaitu Desa Sinar Rejeki, Desa Sumber Jaya (Sebelah Selatan) dan Desa Sidoharjo (Sebelah Utara).

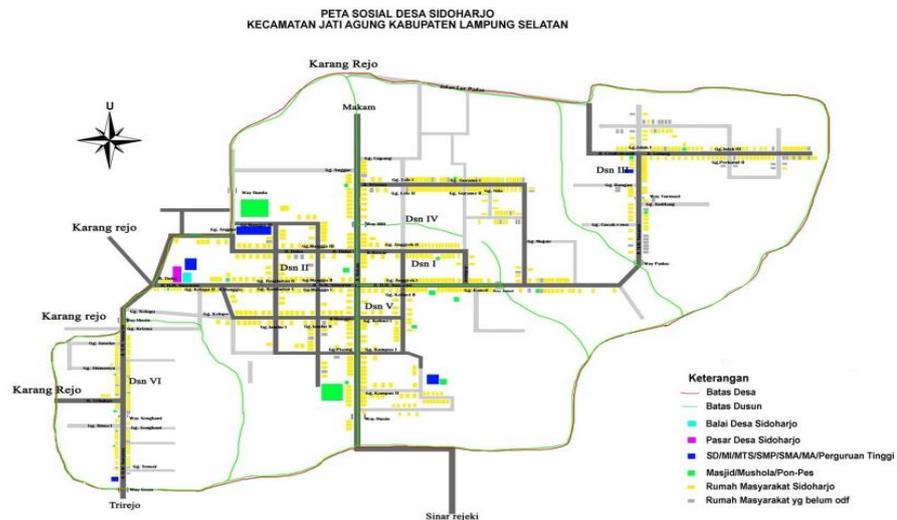
Tabel 1.1 Daftar Nama Kepala Desa Sidoharjo

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA
1	1988 - 1991	SUWARNO
2	1991 - 1993	SUWARNO
3	1993 - 2001	SUGENG
4	2001 - 2002	SUGENG
5	2002 - 2007	SUKARJI
6	2008	SURANTO
7	2009 - 2015	SUKARJI
8	2015 - 2021	SUKARJI
9	2021 - Sekarang	SLAMET

Berdasarkan Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor: G/272/B.III/HK/1991, tanggal: 12 Juli 1991 tentang:

Pengukuhan 93 Desa Persiapan menjadi Desa Definitif di Kabupaten Dati II Lampung Selatan, maka Desa Sidoharjo menjadi Desa Definitif bagian dari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sidoharjo memiliki demografi wilayah sebagai berikut:

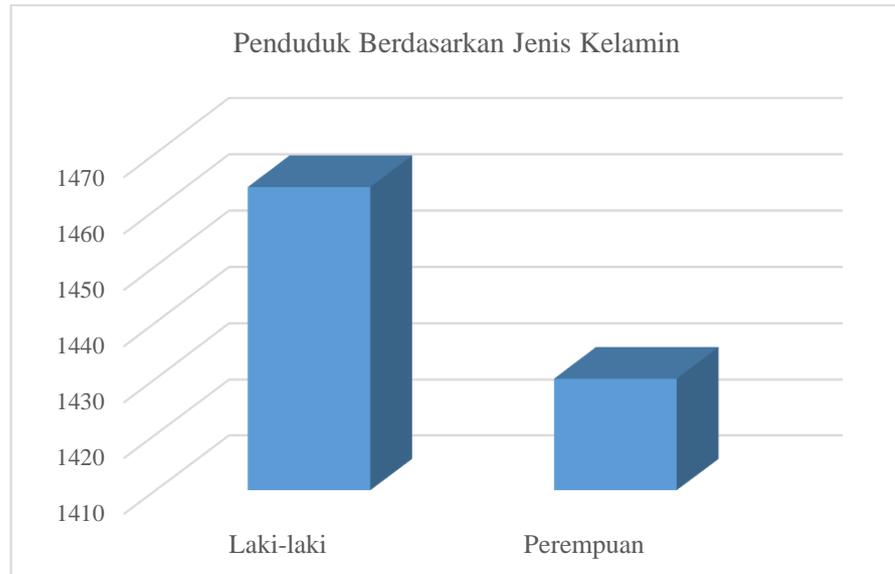
- Sebelah Utara : Desa Karang Rejo
- Sebelah Selatan : Desa Sinar Rejeki
- Sebelah Barat : Desa Karang Rejo
- Sebelah Timur : Sungai Kandis/ Kab. Lampung Timur



Gambar 1. 1 Peta Desa Sidoharjo

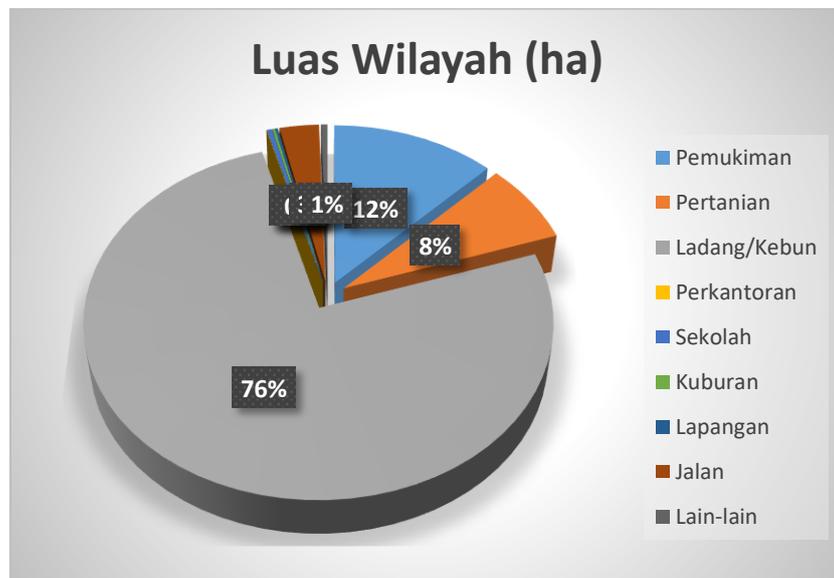
Desa Sidoharjo memiliki orbitasi sebagai berikut:

- Jarak ke ibukota kecamatan terdekat : 15 Km
- Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan : 30 menit
- Jarak ke ibukota kabupaten : 90 Km
- Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten : 3,25 jam



Gambar 1.2 Diagram Kependudukan

Desa Sidoharjo memiliki perincian luas wilayah desa sebagai berikut:



Gambar 1.3 Diagram Pembagian Wilayah Desa

Berdasarkan data di atas maka kita dapat mengetahui bahwa sebagian besar tanahnya digunakan sebagai pertanian, ladang, dan perkebunan. Dengan begitu mayoritas masyarakat di Desa Sidoharjo berprofesi

sebagai petani. Hasil pertanian dan perkebunan dari desa ini ialah kelapa sawit, singkong, jagung, terong, dan padi. Selain bermata pencaharian sebagai petani, ada sebagian masyarakat Desa Sidoharjo yang memiliki usaha yang mereka kembangkan sendiri dan memiliki daya jual yaitu berupa olahan pangan diantaranya ialah produksi kacang sangrai, keripik pisang dengan berbagai rasa, produksi kue basah dan usaha-usaha makanan yang lainnya.

Desa sidoharjo memiliki fasilitas desa berupa lapangan bola voli, lapangan bola kaki, lapangan badminton, serta posyandu yang ada di setiap Dusunnya. Desa Sidoharjo juga memiliki beberapa fasilitas pendidikan 1 PAUD, 3 TK, 3 Sekolah Dasar/ Sederajat, 4 Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat, 6 Sekolah Menengah Atas/ Sederajat, dan 5 Pondok Pesantren serta Perguruan Tinggi Institut Agama Islam An Nur Lampung.

Tidak seperti daerah seperti bagian Lampung Selatan lainnya yang memiliki banyak objek wisata alami, Desa Sidoharjo nyatanya tidak memiliki tempat wisata alami seperti pegunungan ataupun pantai. Namun Desa Sidoharjo memiliki banyak fasilitas pendidikan seperti beberapa pondok pesantren. Banyaknya pondok pesantren ini memberikan suasana yang berbeda kepada wisatawan maupun pengunjung yang datang. Pondok pesantren tersebut sangat menerima pengunjung yang datang. Beberapa pondok pesantren tersebut diantaranya:

1. Pondok Pesantren Darussalam
2. Pondok Pesantren Roudotul Quran
3. Pondok Pesantren Miftahussalam
4. Pondok Pesantren Mafatihussalam
5. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin

Desa Sidoharjo mendapat julukan Desa Pesantren karena banyaknya Pondok Pesantren yang ada.

1.1.2 Profil BUMDES

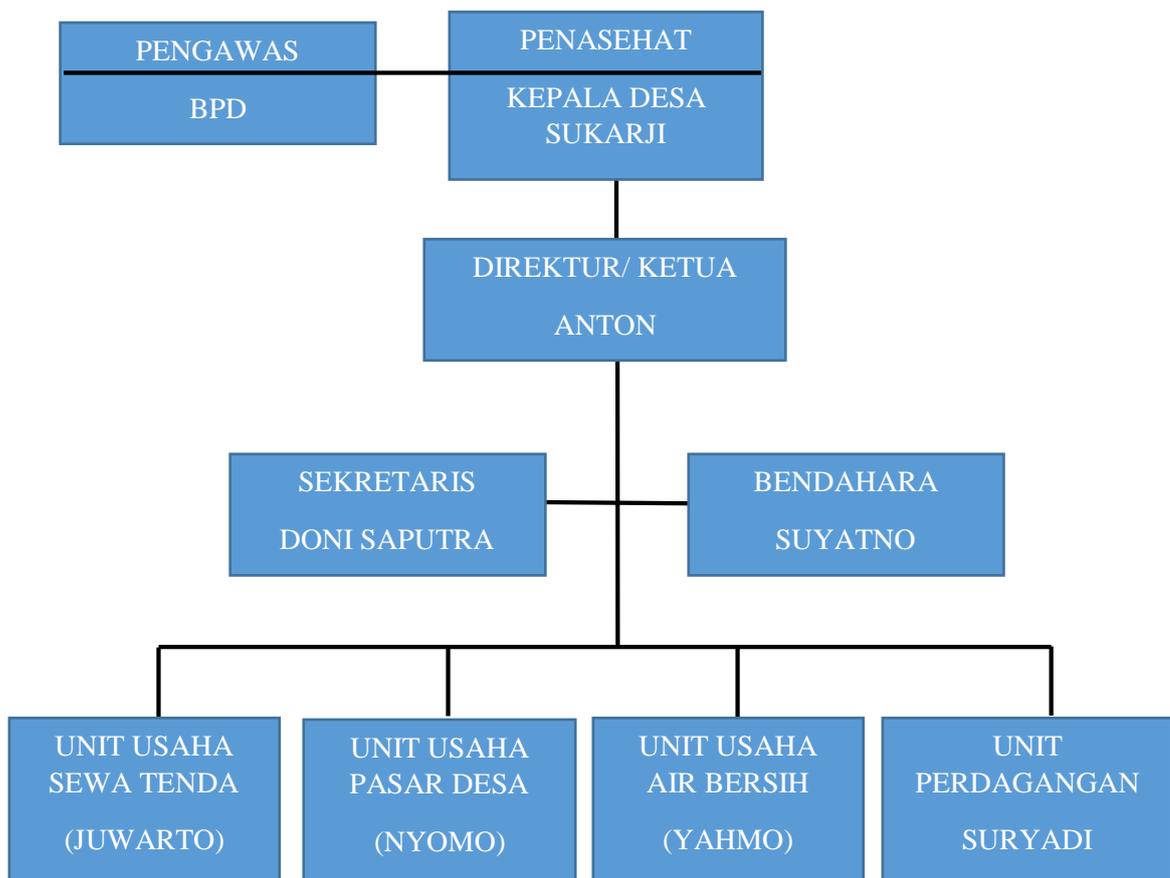
Pemerintah Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung mendirikan Badan Usaha Milik Desa dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa Setia Jaya yang berkedudukan di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

BUMDES Setia Jaya memiliki visi yaitu “mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidoharjo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial” dengan motto “MARI BANGUN DESA”. Selain itu BUMDES Setia Jaya memiliki misi sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
2. Pembangunan layanan sosial melalui system jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.

3. Pengembangan infrastuktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi pedesaan.

Adapun struktur kepengurusan dari BUMDES Setia Jaya adalah sebagai berikut :



Gambar 1.4 Struktur Organisasi BUMDes

Berasarkan dari struktur BUMDes Setia Jaya di atas, setiap pengurus memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yaitu :

1. Penasehat

- a. Memberikan nasehat kepada ketua, sekretaris, bendahara, dan kepada unit usaha dan semua pengelola BUMDes.
- b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelola BUMDes.

2. Pengawas

- a. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja pengurus BUMDes.
- b. Membeikan saran, pendapat, dan masukan kepada pemerintah terhadap pelaksanaan pengelolaan BUMDes.

3. Ketua

- a. Mengembangkan dan membina BUMDes agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro yang dapat melayani kebutuhan masyarakat.
- b. Mengusahakan agar dapat tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata.
- c. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

4. Sekretaris

- a. Mengagendakan surat keluar masuk lembaga.
- b. Mengarsipkan segala bentuk surat-surat baik masuk ataupun keluar terutama segala bentuk surat-surat perjanjian.

- c. Membuat program report kegiatan dalam bentuk kerja.
5. Bendahara
 - a. Mencatat dan membukukan keluar masuk keuangan.
 - b. Membuat laporan keuangan bulanan seluruh unit kepada ketua.
 - c. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada ketua setiap tiga kali sebulan.
 6. Kepala Unit Usaha
 - a. Mencatat keluar masuk transaksi keuangan
 - b. Membuat laporan keuangan bulanan, tiga bulan semester atau enam bulanan kepada ketua melalui bendahara BUMDes.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Bapak Sabar Mulyono

Nama Usaha : Kacang Sangrai Agung Berkah

Alamat Usaha : Dusun V, Desa Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kab.
Lampung Selatan

Tahun Berdiri : 2021

Program kerja kami memfokuskan kepada salah satu UMKM yang ada di Desa Sidoharjo yaitu UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah dengan pemiliknya yaitu Bapak Sabar Mulyono. UMKM Kacang Sangrai ini merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan hasil olahan perkebunan. Usaha pembuatan

kacang sangrai ini dimulai sejak 21 Juni 2021 yang berarti sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun. Usaha ini langsung dikelola sendiri oleh Bapak Sabar dan dibantu oleh Ibu Siti Fatimah dan Mas Agung serta terkadang dibantu oleh beberapa tetangga. Salah satu alasan mengapa memilih usaha ini karena dinilai memiliki proses yang tidak begitu rumit. Proses pembuatan kacang sangrai yang telah kami ikuti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencucian kacang dengan tujuan untuk membersihkan sisa tanah yang jika dibiarkan akan membuat kacang menjadi gosong ketika di sangrai.
2. Melakukan penjemuran kacang untuk mengeringkan kacang yang basah.
3. Selanjutnya dilakukan penyortiran pada kacang untuk memastikan kacang yang berkualitas buruk tidak ikut tercampur dengan tujuan menjaga kualitas produk kacang sangrai.
4. Kemudian kacang disangrai dengan diaduk secara konsisten agar kacang matang dengan merata.
5. Setelah itu dilakukan penyortiran ulang sekaligus pengemasan dan pemberian label pada kemasan “Kacang Sangrai Agung Berkah”.

Usaha Kacang Sangrai milik Pak Sabar ini terlihat cukup maju, namun di balik itu masih terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan atau diperbaiki agar mempermudah kemajuan kedepannya yaitu :

1. Pemasaran yang dilakukan hanya sebatas *face to face* dan mengirimkannya ke warung-warung. Salah satu solusi yang dapat kami lakukan ialah membuat media sosial dan memasukkannya ke dalam *marketplace* agar pemasaran jauh lebih luas.
2. Pemesanan yang hanya dilakukan secara tatap muka dapat diperluas dengan pemesanan lewat media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat kami rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk mengembangkan UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah agar dapat dikenal oleh masyarakat luas?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran Kacang Sangrai Agung Berkah dengan media sosial?

1.3 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa Institu Informatika Dan Bisnis Darmajaya dalam membantu meningkatkan efektifitas UMKM dengan memanfaatkan teknologi.

1.3.1 Tujuan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat

1. Untuk mengenal pasti masalah dalam penulisan laporan penelitian yang dibuat harus bisa membuat pembaca ataupun penulis benarbenar mengenali bahan yang dibahas.
2. Membuat kesimpulan-kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang sudah di buat oleh penulis. Kesimpulan memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami keseluruhan dari isi laporan yang di buat serta tujuan dan juga manfaatnya.

1.3.2 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, kita memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengembangkan UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah kepada masyarakat luas agar tidak hanya dikenal di Desa Sidoharjo saja melainkan dari seluruh penjuru dunia menggunakan media digital yang ada.
2. Untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran produk Kacang Sangrai Agung Berkah melalui media sosial instagram dan facebook serta menggunakan *marketplace* seperti shopee.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat

1.4.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung selatan.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, bertanggung jawab, disiplin, berkerjasama dan kepemimpinan yang diperoleh dari lingkungan masyarakat sekitar.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk bekal masa depan terutama dalam terjun langsung dalam andil di pemerintahan Desa Sidoharjo.
3. Mendapatkan ilmu dalam proses pembuatan Kacang Sangrai dan juga dalam memulai sebuah usaha yang belum tentu bias di dapatkan selama masa perkuliahan.

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Salah satu manfaat adanya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah bertambahnya pula wawasan masyarakat Desa Sidoharjo mengenai teknologi yang mahasiswa bantu ajarkan. Selain itu masyarakat desa bisa mendapatkan bantuan dalam beberapa kegiatan rutin karena dibantu oleh mahasiswa seperti dalam beberapa kegiatan pengajian dan pelaksanaan lomba untuk memperingati HUT RI ke-77 di dua dusun, yaitu dusun V dan dusun I.

1.4.4 Manfaat bagi pelaku UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah

1. Membantu meningkatkan pemasaran produk Kacang Sangrai yang diproduksi oleh UMKM melalui media digital atau sosial media dengan jangkauan yang jauh lebih luas lagi.
2. Menambah keuntungan dengan memanfaatkan media digital sebagai media pemesanan dan pembelian karena pembeli tidak terhalang oleh jarak, sehingga keuntungan akan semakin meningkat secara pesat.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Perangkat Desa Sidoharjo

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama para kepala dusun Desa Sidoharjo yang mencakup Dusun I hingga Dusun IV. Dimana untuk Dusun I dan Dusun V yang merupakan tempat kami mengadakan acara lomba menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77. Dusun II merupakan tempat kami tinggal dan mengadakan vaksinasi COVID-19 tepatnya di Pasar Sidoharjo. Dusun III berkontribusi dalam kegiatan pengajian akbar yang dihadiri Habib Umar. Dusun IV juga merupakan tempat dimana diadakannya vaksinasi COVID-19.

1.5.2 Masyarakat Desa Sidoharjo

Keterlibatan masyarakat Desa Sidoharjo dan sekitarnya tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu beberapa

program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa PKPM agar berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang telah disusun dan diprogramkan sebelumnya.

1.5.3 Pelaku UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah

Program kerja yang penulis miliki pada kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini salah satunya ialah meningkatkan perkembangan UMKM Kacang Sangrai Agung Berkah ini dalam penjualan dengan menggunakan media sosial dan *marketplace*. Pemilik UMKM ini berkontribusi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan mengenai UMKM ini guna memperlancar program kerja yang dilaksanakan oleh penulis.

1.5.4 Guru dan Para Siswa di SD Negeri 1 Sidoharjo

Program kerja yang kami miliki selanjutnya ialah berkontribusi dalam dunia pendidikan. Guru dan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sidoharjo sangat membantu dalam memberikan izin. Mahasiswa juga berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada minggu ke-3 dengan mendampingi guru. Selain itu, mahasiswi PKPM juga membantu dalam pengenalan seni tari yaitu Tari Sembah Sigeah Penguten kepada para siswi di luar jam belajar.

1.5.5 Dewan Pembimbing Lapangan

Bapak Prof. Dr. Anuar Sanusi, SE., M.Si selaku Dewan Pembimbing Lapangan telah membantu membimbing kami dalam pembuatan

laporan PKPM yang menjadi salah satu syarat kelulusan dari mata kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang kami ambil pada semester ini. Selain itu Dewan Pembimbing Lapangan juga membantu memberikan kami arahan dalam pelaksanaan program PKPM selama kami berada di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.